

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini PAUD adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan sekolah dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan dalam jalur formal, informal, dan nonformal. Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Sugiono, 2009:7) usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut juga usia emas (golden age).

Membangun pendidikan anak usia dini tidaklah sama seperti membangun pendidikan anak-anak pada usia sekolah dasar. Pendidikan anak usia dini yang dikenal dengan pendidikan prasekolah adalah pendidikan melalui pemberian kesempatan bagi anak untuk dapat menikmati dunianya, yaitu dunia main. Main menjadi sarana untuk anak belajar sehingga dapat dikatakan bahwa belajar anak usia dini adalah bermain.

Guru adalah orang tua kedua setelah orang tua yang berada di lingkungan sekolah dan yang membantu anak dalam melewati masa-masa tumbuh dan kembang anak. Dalam mengembangkan permainan tradisional lempar kaleng khususnya pada anak kelompok B guru terlebih dahulu bimbingan dan mengarahkan. Di sekolah guru mengajarkan anak tentang segala sesuatu baik itu yang telah diterima anak di rumah maupun belum pernah anak terima. Guru akan mengajarkan anak mengenal dunia sekitarnya dengan pembelajaran-pembelajaran yang sesuai dengan taraf perkembangan anak. Banyak hal yang dapat anak peroleh di sekolah untuk itu guru harus mampu memberikan pengarahan dan pembelajaran yang baik bagi anak didiknya di sekolah.

Permainan tradisional dikenal memiliki beberapa keunggulan dibanding permainan moderen pada masa kini. Permainan tradisional dapat memperkenalkan, melestarikan, sekaligus meningkatkan kecintaan anak-anak terhadap warisan budaya bangsa, dan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya. permainan tradisional disini adalah permainan anak-anak dari bahan sederhana sesuai aspek budaya dalam kehidupan masyarakat. Permainan tradisional juga dikenal sebagai permainan rakyat merupakan sebuah kegiatan rekreatif yang tidak hanya bertujuan untuk menghibur diri, tetapi juga sebagai alat untuk memelihara hubungan dan kenyamanan sosial. Dengan demikian bermain suatu kebutuhan bagi anak. Jadi bermain bagi anak mempunyai nilai dan ciri yang penting dalam kemajuan perkembangan kehidupan sehari-hari termasuk dalam permainan tradisional

Bermain permainan tradisional lempar kaleng merupakan kebutuhan dan sebagai aktifitas penting yang dilakukan oleh seorang anak. dengan bermain permainan tradisional lempar kaleng, anak akan bertambah pengalaman dan pengetahuan. Pada kegiatan permainan tradisional lempar kaleng ini anak dapat dan biasa melatih dan mengembangkan kognitif, sosial, emosional dan fisik anak. Dalam mengembangkan permainan tradisional lempar lempar kaleng guru sangat berperan penting dalam mengembangkan permainan tradisional lempar kaleng pada anak agar anak-anak dapat melakukan pembelajaran atau permainan yang di berikan oleh seorang guru.

Akan tetapi pada kenyataan yang ada di lapangan masih ada di temukan permasalahan anak yang belum bisa dalam melakukan kegiatan permaian tradisional lempar kaleng yang di berikan oleh guru di sekolah TK Ki Hajar Dewantoro 4 Kecamatan Kota Utara kota Gorontalo. Di karenakan guru disitu hanya memerhatikan atau fokus pada beberapa anak saja, sehingga peran guru dalam mengembangkan permainan tradisional lempar kaleng pada kelompok B belum maksimal.

Disadari guru sangat berperan penting dalam memaksimalkan permainan tradisional lempar kaleng kelompok B. Kemampuan dan potensi anak tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru, dalam hal ini guru perlu

memperhatikan kemampuan masing-masing anak karena antara anak yang satu dan anak yang lainnya mempunyai perbedaan, guru juga harus memiliki kemampuan untuk memahami anak dengan berbagai keunikan agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Ki Hajar Dewantoro 4 Kecamatan Kota utara Kota Gorontalo jumlah anak pada kelompok B yaitu 22 anak, masih 5 anak yang mengalami permasalahan dalam melakukan permainan tradisional lempar kaleng. Untuk itu peneliti tertarik mengkaji permasalahan ini dalam kajian ilmiah dengan formulasi judul “ Peran Guru Dalam Mengembangkan Permainan Tradisional Lempar Kaleng Kelompok B TK Ki Hajar Dewantoro 4 Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasih Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di identifikasih masalah sebagai berikut : Terdapat 5 anak dari 22 anak peran guru dalam mengembangkan permainan tradisional lempar kaleng masih kurang baik di TK Ki Hajar Dewantoro 4 kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan permainan tradisional lempar kaleng pada saat permainan berlangsung ?
2. Terdapat beberapa anak yang pada saat permainan tradisional lempar kaleng berlangsung anak belum bisa melakukannya ?
3. Mengapa Pada saat pembelajaran kegiatan lempar kaleng berlangsung guru hanya memperhatikan beberapa anak saja ?

Dari rumusan masalah di atas maka peneliti mengkaji “ Bagaimana peran guru dalam mengembangkan permainan tradisional lempar kaleng kelompok B TK Ki Hajar Dewantoro 4 Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo”.

1.4 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan permainan tradisional lempar kaleng kelompok B TK Ki Hajar Dewantoro 4 Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru yang ada di TK Ki Hajar Dewantoro 4 Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo”. dalam usia 5 – 6 tahun.

1.5.2 Secara Praktis.

- a. Bagi Guru : Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang sangat berharga dan besar mengenai peran guru dalam mengembangkan permainan tradisional lempar kaleng pada kelompok B
- b. Bagi Orang Tua : Diharapkan dapat memeberikan pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peran guru dalam mengembangkan permainan tradisional lempar kaleng sehingga nantinya orang tua akan lebih memberikan perhatian, dukungan, serta selalu kerja sama antara orang tua dan guru dalam mengembangkan permainan tradisional lempar kaleng.
- c. Bagi Peneliti : Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengembangkan potensi penulisan karya tulis ilmiah dalam memberikan informasi mengenai peran guru dalam mengembangkan permainan tradisional lempar kaleng kelompok B